



PSIM MENANG

## Seto Tetap Membumi

**JOGJA**—Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdiantoro, tetap membumi meski Laskar Mataram berhasil menang dalam Derbi Mataram melawan Persis Solo.

Ichsan Kholid Rahman  
[redaksi@jibinews.co](mailto:redaksi@jibinews.co)

- ▶ Seto mengatakan laga itu laga biasa saja, ia tetap mengevaluasi permainan PSIM dan berjuang sangat keras.
- ▶ Pelatih Persis Solo, Eko Purdjianto, tidak menghadiri sesi konferensi pers setelah laga derbi yang dimenangkan PSIM.

Mantan pemain PSS Sleman itu mengatakan sudah meyakini timnya bakal memenangkan laga itu. Ia mengaku sangat beruntung dapat memenangkan laga derbi meskipun selama bermain Persis Solo selalu menekan. "Ini bukan partai final, masih ada laga lain kami bisa perbaiki. Persis Solo bagus dan ingin menang. Tetapi Persis Solo tidak beruntung," kata dia se usai laga Senin (15/11).

Seto mengatakan laga itu laga biasa saja, ia tetap mengevaluasi permainan PSIM dan berjuang sangat keras. Menurutnya tidak ada rahasia apapun dan seperti biasa pemain ingin menang.

Selama jalannya laga, Seto Nurdiantoro tidak berdiri dari bench pemain PSIM. Seto hanya duduk selama jalannya laga sedangkan instruksi pelatih diserahkan kepada asisten pelatih.

"Memang saya duduk terus, saya kepada para pemain. Saya sudah latihan dan sudah menjalankan hasil selama latihan dengan baik. *Pure* saya percaya kepada para pemain yang menentukan menang dan kalah. Saya capek kalau berdiri terus, itu saja," kata dia.

Seto hanya mengajak bersama-sama untuk meningkatkan permainan hingga laga derbi. Seto masih mencoba memperbaiki secara perlahan. "Saya tidak menyentuh pemain, saya hanya bicara," kata dia.

Penentu kemenangan PSIM, Sugeng Effendi, mengatakan kemenangan itu dapat menjadi momentum meningkatkan tren positif di dua laga akhir. Ia berterima kasih kepada para supporter yang sudah mendukung PSIM. Dalam latihan, pemain fokus penyelesaian akhir. Ia mengaku bangga bisa mencetak gol dan ia dedikasikan itu ke supporter.

**Pelatih Tak Hadir**  
Sementara itu, Pelatih Persis Solo, Eko Purdjianto, tidak menghadiri sesi konferensi pers setelah laga derbi yang dimenangkan PSIM. Eko Purdjianto baru pertama kali tidak hadir dalam sesi konferensi pers sebelum atau sesudah pertandingan.

Persis Solo diwakili oleh Asisten Pelatih, Haryanto Prasetyo Adi Utomo, dan pemain belakang Persis Solo, Rian Miziar. Haryanto Prasetyo Adi Utomo se usai laga mengucapkan selamat kepada PSIM yang berhasil memenangkan laga derbi. Para tim pelatih Persis Solo mengapresiasi kinerja pemain yang sudah bekerja keras meskipun hasilnya tak sesuai harapan.

"Jelas semua kecewa, masih ada dua laga. Kami harus sapu bersih semua laga," kata dia.

Ia menambahkan gol PSIM menit ke-52 oleh Sugeng Effendi dikarenakan bola berubah arah. Ia mengakui kesalahan Persis Solo yakni mengikuti tempo permainan PSIM. Lalu para pemain merasa harus memenangkan laga itu sehingga permainan tidak sesuai harapan. Ia meminta maaf karena tidak memberi hasil terbaik dan tetap meminta dukungan dari supporter.

Rian Miziar mengatakan permohonan maafnya kepada para supporter dengan hasil yang mengecewakan kepada tim dan para supporter. Ia memilih menatap dua laga selanjutnya dan memilih melupakan hasil derbi. "Terima kasih dan mohon maaf kepada para supporter, kami semua tidak antikritik tetapi kritik dengan cara yang baik dan benar. Persis Solo masih punya laga ke depan, sama-sama pikul beban ini untuk lolos ke Liga 1," kata dia. (JIBI/Solopos)



**Suporter PSIM** menyambut kedatangan rombongan pemain PSIM kembali ke Jogja setelah menjalani laga Derbi Mataram melawan di Stadion Mandala Krida, Jogja, Selasa (16/11). Rombongan pemain Persis Solo, pada Senin (15/11). Harian Jogja/Desi Suryanto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005